

## ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur maturitas hutang perusahaan dengan *leverage*, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, kualitas perusahaan dan likuiditas perusahaan sebagai variabel kontrol. Adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham merupakan salah satu penyebab terjadinya konflik keagenan. Hal ini melatarbelakangi konflik keagenan yang timbul dari perbedaan preferensi manajer tentang struktur maturitas hutang yang optimal. Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur maturitas hutang berdasarkan teori keagenan.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap struktur maturitas hutang. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial *growth opportunity* dan kualitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur maturitas hutang, sedangkan kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur maturitas hutang. Variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur maturitas hutang adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan likuiditas perusahaan, sedangkan kualitas perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur maturitas hutang. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> model sebesar 0,278 menunjukkan bahwa 27,8% variabilitas struktur maturitas hutang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan 72,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, struktur maturitas hutang, biaya keagenan